
Inovasi Pendidikan Dengan Teknologi Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0

Rabi Yati

e-mail: 2010128120009@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Artikel ini secara keseluruhan membahas mengenai inovasi pendidikan yang diterapkan pada masa Revolusi Industri 4.0 yang merupakan era berkembangnya teknologi digital serta informasi. Inovasi merupakan suatu hal yang sifatnya baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik merupakan hasil dari invention maupun discovery. Inovasi pada dasarnya selalu disertai dengan perubahan-perubahan yang terjadi seiring dengan tidak sesuainya lagi nilai maupun sistem yang telah ada sebelumnya. Begitupula inovasi pendidikan yang membawa kepada perubahan menuju pembaharuan baik dalam hal kurikulum, pendidik atau pengajar, metode pembelajaran hingga kepada bahan ajar. Di era revolusi Industri 4.0 ini yang merupakan era digitalisasi diperlukan beberapa inovasi yang efektif serta efisien yang di terapkan ke dalam pendidikan di Indonesia. Dimana inovasi tersebut menyongsong konsep yang cocok dengan generasi milenial sekarang yang telah tabu dengan teknologi digital. Penerapan inovasi yang memegang konsep digital merupakan cara yang tepat dalam menghadapi tantangan abad 21 ini. Perubahan-perubahan yang terjadi pada abad 21 ini dapat dihadapi dengan beberapa inovasi pada hampir seluruh komponen pendidikan yang dirancang sedemikian rupa sehingga cocok/sesuai dengan pendidikan era Revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: Inovasi pendidikan, Revolusi Industri, Teknologi digital

Abstract

This article as a whole discusses the educational innovations applied during the Industrial Revolution 4.0 which is the era of the development of digital and information technology. Innovation is something that is new to a person or group of people (society), whether it is the result of invention or discovery. Innovation is basically always accompanied by changes that occur along with the inappropriateness of existing values and systems. Likewise educational innovations that lead to changes towards renewal both in terms of curriculum, educators or teachers, learning methods to teaching materials. In this era of the Industrial 4.0 revolution, which is the era of digitalization, several effective and efficient innovations are needed to be applied to education in Indonesia. Where these innovations meet the concept that fits the current millennial generation who have been taboo with digital technology. The application of innovation that holds digital concepts is the right way to face the challenges of the 21st century. The changes that occur in the 21st century can be faced with several innovations in almost all components of education that are designed in such a way that they are suitable / in accordance with education in the era of the industrial revolution 4.0.

Keywords: Educational innovation, Industrial Revolution 4.0, Digital technology

Pendahuluan

Perubahan merupakan hal yang pasti terjadi dan akan selalu ada di tengah masyarakat yang dinamis (Warmansyah Abbas 2020; S. Syaharuddin et al. 2021). Seiring dengan berkembangnya zaman, beberapa bidang kehidupan manusia harus memiliki penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Salah satu bidang yang harus menyesuaikan ditengah tengah perubahan adalah pada pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting di dalam mencapai cita-cita bangsa diantaranya

mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya (S. Syaharuddin 2020a, 19; 2020b; S. Syaharuddin and Mutiani 2020).

Mengingat urgensi dari pentingnya peran pendidikan tersebut, maka ditengah-tengah perubahan yang terjadi di dalam peradaban manusia, pendidikan juga harus menyesuaikan dirinya melalui inovasi pendidikan yang dirancang untuk memperbaiki serta memecahkan masalah di dalam dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi perubahan di tengah perkembangan zaman. Telah banyak inovasi yang dicetuskan dan diterapkan sejak zaman dahulu hingga pada masa sekarang untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada pendidikan seiring dengan ketidaksesuaian yang terjadi akibat berkembangnya zaman. (Risdianto and Cs, n.d.; Rusmaniah et al. 2021; Setiawan et al. 2019; Jumriani et al. 2022)

Inovasi (*innovation*) sendiri dapat diartikan sebagai suatu gagasan, ide, kebendaan, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang sifatnya baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik merupakan hasil dari invention maupun discovery (Kadi and Awwaliyah 2017). Adanya inovasi ditujukan sebagai bentuk jembatan dalam mencapai tujuan maupun memecahkan masalah tertentu. Menurut Miles (1964) *Innovation is a species of the genus "change". Generally speaking it seems useful to define an innovation as a deliberate, novel, specific change, which is though to be more efficacious in accomplishing the goal of system. From the point of view of this book (innovation in education), it seem helpful to consider innovations as being willed and planned for rather than as accruing haphazardly* yang mana dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi merupakan suatu hal yang sama atau sejenis dengan "*perubahan*". Secara umum inovasi dapat di definisikan sebagai sesuatu yang sifatnya baru, disengaja, dan perubahan spesifik yang lebih ampuh dalam pencapaian suatu tujuan. Inovasi pendidikan membantu untuk merancang dan mempertimbangkan suatu inovasi yang diperuntukkan dalam pendidikan. Dimana inovasi sebagai sesuatu yang direncanakan dengan matang, sehingga tidak diciptakan dan diterapkan dengan cara yang sembarangan. (Hafizhah 2021)

Inovasi tidak dapat terlepas dari yang namanya perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi secara tidak langsung membawa manusia yang memiliki akal dan pikiran untuk mengembangkan pemikirannya dalam memecahkan permasalahan yang timbul di berbagai sendi kehidupan masyarakat termasuk di dalam memecahkan masalah pendidikan nasional. Inovasi sangat dibuthkan dalam dunia pendidikan untuk menjadikannya maju dan berkembang dengan baik serta sigap dalam menghadapi permasalahan-permasalahan. Salah satu permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang adalah masalah perkembangan teknologi, moderenisasi, dan digitalisasi yang merupakan ciri dari era Revolusi Industri 4.0. Dimana pada masa Revolusi Industri 4.0 ini disebut juga sebagai revolusi digital dan era disrupsi teknologi. Adapun disebut revolusi digital karena pada masa ini terjadinya proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. (Risdianto and Cs, n.d.)

Hal ini pula yang kemudian berdampak kepada pendidikan. Perkembangan teknologi dan digitalisasi memicu lahirnya inovasi dalam pembelajaran sekaligus juga muncul berbagai trend dan isu dalam lingkup Teknologi Pendidikan. Dimana apabila pendidikan baik dari segi manajemen bahkan pembelajarannya tidak ada inovasi maka dapat dikatakan pendidikan dapat tertinggal bahkan tidak mampu mencetak sumber daya manusia yang dapat bersaing di

masa yang akan datang. Oleh karena itu pendidikan perlu adanya penyesuaian melalui inovasi yang diciptakan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Metode

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Yang mana dalam artikel ini dijelaskan secara terperinci mengenai gambaran-gambaran bagaimana inovasi pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 yang merupakan era distrupsi teknologi digital dan informasi. Gambaran-gambaran tersebut didapatkan melalui metode studi literatur yang dikumpulkan dari literasi-literasi berupa jurnal, artikel, maupun buku-buku yang mengarah kepada pembahasan inovasi pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 yang telah teruji keabsahannya.

Dari literasi-literasi tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang ditujukan. Kemudian kesimpulan-kesimpulan tersebut dikonsepkan sedemikian rupa dan dituangkan kedalam artikel ini dengan melihat urgensi pendidikan yang ada sesuai dengan realitas pendidikan nasional.

Hasil dan Pembahasan

Masa Revolusi Industri 4.0 yang merupakan masa digitalisasi dan berkembangnya teknologi secara pesat di dunia pada saat ini sangatlah berpengaruh kepada beberapa bidang kehidupan manusia, termasuk didalamnya perkembangan pendidikan nasional. Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 ini, tentunya pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam hampir seluruh faktor pembelajaran, termasuk diantaranya kurikulum, model dan metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan pembelajaran, tenaga pendidik, peserta didik, bahkan fasilitas pembelajaran. Faktor-faktor pembelajaran di hampir semua bidang mata pelajaran dituntut menuju pembelajaran berbasis teknologi digital dan internet, komputer, serta kecerdasan buatan (Setiawan et al. 2019; Surani 2019; D. Syaharuddin et al., n.d., 151; Abbas, Syaharuddin, et al. 2022). Tantangan pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 adalah perubahan-perubahan yang terjadi secara signifikan, mulai dari cara belajar, pola berpikir serta cara bertindak para peserta didik dalam mengembangkan inovasi kreatif berbagai bidang. (Handy 2021)

Di Era disrupsi ini pendidikan ditujukan untuk mampu membekali dan mempersiapkan para peserta didik dengan berbagai keterampilan abad 21. Yang mana keterampilan abad 21 yang dimaksud merupakan keterampilan yang dituntut mampu dalam hal membentuk dan mempersiapkan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah, berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta memiliki keterampilan dalam hal komunikasi dan kolaborasi. Adapun keterampilan-keterampilan lain yang dibutuhkan adalah keterampilan dalam hal mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta menggunakan teknologi dan informasi. (Rahmawati 2020)

Penerapan teknologi informasi dalam inovasi pendidikan di masa disrupsi sekarang menurut Menristekdikti (2018) dalam (Hafizhah 2021) bahwa dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan, yakni diantaranya:

- a) Persiapan dan pembaharuan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang lebih kompetitif serta terampil terutama dalam bidang data literacy, technological literacy and human literacy.
- b) Penyusunan kembali kebijakan kelembagaan perguruan tinggi yang adaptif dan responsif sesuai dengan era Revolusi Industri 4.0 dalam hal pengembangan program studi dan transdisipliner yang dibutuhkan.
- c) Persiapan sumber daya manusia yang lebih responsif, adaptif, dan andal untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang merupakan era distrust.
- d) Peremajaan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan inovasi juga perlu dilaksanakan dalam hal mendukung kualitas pendidikan, penelitian, serta inovasi.

Dengan melihat beberapa alasan diatas, oleh karena itu disini pendidikan perlu melakukan pembenahan bertahap melalui adanya inovasi yang merujuk kepada persiapan peserta didik dalam menghadapi perubahan era yang menuntut masyarakatnya melakukan perubahan dalam segala bidang. Sehingga disini pendidikan mampu berperan maksimal dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan yang memerlukan keterampilan abad 21.

a. Inovasi Kurikulum di Era Revolusi Industri 4.0

Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0 ini diperlukan beberapa inovasi dari komponen-komponen pendidikan yaitu diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan hal yang paling vital di dalam pendidikan. Kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan. Sebagai perangkat utama dalam pendidikan, kurikulum menjadi jawaban terhadap berbagai kebutuhan, tantangan masyarakat, dan tantangan perkembangan zaman. (Darma and Karma 2020; ABBAS 2020) (Abbas, Rusmaniah, et al. 2022; Subiyakto et al. 2022; Ilhami et al. 2022)

Dalam hal menghadapi tantangan baru pada masa Revolusi Industri 4.0, kurikulum perlu pembaharuan ulang yang dirancang dengan baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada era ini. Kurikulum yang merupakan komponen utama dalam hal penyampaian ilmu pengetahuan di dalamnya terdapat bahan kajian yang telah disesuaikan dengan pengayaan serta perkembangan (Nurgiansah, n.d.; Abbas, Jumriani, Handy, et al. 2021). Kurikulum yang telah dirancang dan diterapkan ke berbagai lembaga pendidikan (sekolah) setidaknya mengandung kompetensi-kompetensi yang sangat diperlukan di masa mendatang untuk mencetak peserta didik menjadi generasi yang mampu bersaing dalam Era Revolusi Industri 4.0 (Purba and Defriyanto 2020; Abbas, Jumriani, Syaharuddin, et al. 2021). Untuk itu peserta didik dibekali lima kompetensi yaitu antara lain memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, memiliki sifat kreatif, inovatif, mampu berkerja sama, serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Kelima hal tersebut adalah komponen yang sangat dibutuhkan bagi peserta didik dalam menghadapi perubahan era 4.0 dan menguasai serta bergaul dalam era ini. Hal tersebut tentunya bermanfaat luas terhadap banyak situasi pekerjaan, baik itu dalam hal tuntutan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, berwawasan global, keterampilan interpersonal, maupun literasi terhadap informasi dan media yang ada. (Lase 2019)

b. Inovasi Guru di Era Revolusi Industri 4.0

Selain kurikulum, hal yang juga penting dalam jalannya pendidikan adalah peran seorang tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan seorang yang menjadi penentu tersalurnya ilmu kepada peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat besar di dalam pendidikan dimana tugas seorang guru selaku pendidik dijelaskan di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 Pasal 39 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tugas dalam hal merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. (Surani 2019)

Untuk menghadapi era 4.0 diperlukan pula guru yang inovatif, yaitu guru yang memiliki kualifikasi serta kemampuan mendukung, sesuai dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi di abad 21 ini. Dengan berkembangnya zaman guru yang merupakan faktor utama penyaluran ilmu pengetahuan kepada siswa harus bisa menyesuakannya dengan era Revolusi Industri 4.0. Dimana guru harus bisa mempersiapkan peserta didik dengan meningkatkan kompetensi dalam menghadapi disrupsi Pendidikan era Revolusi Industri 4.0. Peserta didik yang dihadapi pada masa sekarang merupakan generasi milenial yang telah terbiasa dengan dunia digital dan teknologi canggih (Rahmawati 2020). Peserta didik sekarang telah terbiasa dengan beberapa kemudahan yang telah tersedia sekarang seperti halnya kemudahan dalam mendapatkan informasi dan teknologi industri 4.0. Hal ini yang kemudian menunjukkan bahwasanya produk pendidikan yang terbaru harus mampu menjawab tantangan industri 4.0 yang mampu mencetak serta menghasilkan generasi berkualitas di tengah-tengah Revolusi Industri 4.0. (Anis and Putro, n.d.) (Putro et al. 2022; S. Syaharuddin et al. 2022)

Adapun dalam (Hafizhah 2021a) dijelaskan bahwa kompetensi dan kualifikasi seorang guru yang diperlukan di era Revolusi Industri 4.0 meliputi lima hal, yaitu diantaranya:

- a) kompetensi mendidik (*Educational competence*). Pada era ini pendidik memerlukan keterampilan dasar berupa pembelajaran berbasis internet of thing dalam proses pembelajaran;
- b) Kompetensi dalam membawa siswa memiliki sikap entrepreneurship/kewirausahaan (*Competence for technological commercialization*) dengan teknologi yang merupakan hasil karya inovasi dari siswa itu sendiri;
- c) Dunia tanpa sekat (*Competence in globalization*), merupakan kompetensi guru yang memiliki wawasan global diantaranya yaitu tidak gagap terhadap berbagai budaya, kompetensi hybrid, *global competence* dan keunggulan dalam memecahkan permasalahan nasional;
- d) Dunia mudah berubah dan berjalan cepat (*Competence in future strategies*), memiliki kompetensi dalam hal memperkirakan (mempredeksi) dengan benar apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang serta bagaimana strateginya, dengan cara *joint-resources*, *joint-research*, *staff mobility*, *jointlecture* dan rotasi, mengerti arah SDG's, dan lain-lain.
- e) Kompetensi konselor (*Conselor competence*), artinya guru mampu menjadi pembimbing/konselor yang baik dalam memahami permasalahan peserta didik yang bukan hanya kesulitan memahami materi ajar, melainkan terkait mengenai masalah

psikologis, maupun stres yang diakibatkan oleh tekanan keadaan yang makin kompleks dan berat.

c. Inovasi Model Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang disusun secara sistematis digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Model pembelajaran yang sesuai di era 4.0 ini adalah model yang berorientasi kepada beberapa hal diantaranya; bermain, belajar dan bekerja terjadi di dalam satu waktu yang sama; Berkembangnya gamifikasi, e-commerce, virtual, dan belajar dari dunia maya lainnya; Proses belajar mengajar sekarang bukan hanya sebagai lahan bisnis semata; Belajar menjadi lebih personal dan sosial dengan menggunakan digital dan konten visual. (Purba and Defriyanto 2020)

Adapun metode pembelajaran yang sesuai dengan kualifikasi tersebut adalah metode pembelajaran *blended learning*. Pembelajaran campuran (*blended learning*) menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Dimana pembelajaran campuran tersebut merupakan model pembelajaran yang penerapannya dilakukan dengan menggabungkan 2 metode pembelajaran, yakni antara tatap muka (konvensional) di kelas dengan pembelajaran daring (online), perpaduan antara pembelajar secara langsung di kelas dengan lingkungan maya atau virtual (D. Syaharuddin et al., n.d.). Pembelajaran berbasis ini juga dapat dikatakan sebagai gabungan dari literasi lama dan literasi baru (literasi manusia, literasi teknologi, dan data). (Lase 2019)

Dengan penerapan metode ini, hal ini akan memudahkan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu penerapan metode ini dapat menjadi cara tepat dalam memperpanjang waktu belajar, menjadikannya cara tepat dalam menutupi pembelajaran yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka, memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan digital dan keterampilan belajar secara daring serta dapat memungkinkan untuk dilakukan pemantauan kemajuan peserta didik secara lebih mudah. (Surani 2019)

d. Inovasi Bahan Ajar di Era Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 yang merupakan era teknologi digital membawa berbagai kemudahan ke dalam lini kehidupan manusia. Dimana dengan kemajuannya pada era ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi secara cepat dan akurat. Maka daripada itu hal ini kemudian berpengaruh pula ke dalam pendidikan, salah satu diantaranya yaitu kemudahan dalam mengakses serta memperkaya literasi peserta didik melalui variasi bahan ajar yang dapat melalui teknologi digital, media, internet, dan platform-platform lain yang memudahkan peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran diluar dari bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah berupa buku fisik. (Rezky et al., n.d.)

Kemudahan dalam mengakses internet dan berkembangnya teknologi digital serta bermunculannya teknologi komputer super serta kecerdasan buatan yang kemudian mengharuskan dunia pendidikan nasional menyongsong perubahan dalam hal pelaksanaan pembelajaran hampir pada semua faktor pendukung pembelajarannya. Termasuk pula di dalamnya yakni bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Perkembangan dan perubahan yang terjadi secara cepat tersebut memerlukan pola pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yang menjadi basis dalam kehidupan

manusia (Firmadani, n.d.). Bahan pembelajaran yang disediakan dan dikembangkan hendaklah disajikan melalui pengembangan pembelajaran campuran sebagai suatu jalan pintas yang dapat dipilih untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran campuran (*bleanded learning*), seorang pendidik perlu memiliki pengetahuan teknologi, yakni pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi digital baik itu perangkat keras dan perangkat lunak maupun bagaimana menghubungkan antar keduanya. (Risdianto and Cs, n.d.)

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya Inovasi (*innovation*) adalah suatu gagasan, ide, kebendaan, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang sifatnya baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Ditengah-tengah perubahan yang terjadi di dalam peradaban manusia, pendidikan juga harus menyesuaikan dirinya melalui inovasi pendidikan yang dirancang untuk memperbaiki serta memecahkan masalah di dalam dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi perubahan di tengah perkembangan zaman.

Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 ini, tentunya pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam hampir seluruh faktor pembelajaran, termasuk diantaranya kurikulum yang mendukung peserta didik memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, memiliki sifat kreatif, inovatif, mampu berkerja sama, serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi; model dan metode pembelajaran yang berbasis teknologi digital layaknya *blended learning*; media dan bahan pembelajaran menggunakan kemajuan informasi; tenaga pendidik yang mampu mendukung keterampilan abad 21 dan lain hal sebagainya.

Daftar Pustaka

- ABBAS, E. W. (2020). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17292>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145>
- Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 18(1).
- ABBAS, ERSIS WARMANSYAH. 2020. *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17292>.
- Abbas, Ersis Warmansyah, Jumriani Jumriani, Muhammad Rezky Noor Handy, Syaharuddin Syaharuddin, and Nadiatul Izmi. 2021. ‘Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning’. *AL-*

- ISHLAH: *Jurnal Pendidikan* 13 (3): 1663–69.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>.
- Abbas, Ersis Warmansyah, Jumriani Jumriani, Syaharuddin Syaharuddin, Bambang Subiyakto, and Rusmaniah Rusmaniah. 2021. 'Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin'. *The Kalimantan Social Studies Journal* 3 (1): 18–26.
<https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145>.
- Abbas, Ersis Warmansyah, Rusmaniah Rusmaniah, Mutiani Mutiani, Muhammad Adhitya Hidayat Putra, and Jumriani Jumriani. 2022. 'Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding'. *The Innovation of Social Studies Journal* 4 (1): 11–33.
<https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312>.
- Abbas, Ersis Warmansyah, Syaharuddin Syaharuddin, Mutiani Mutiani, Heri Susanto, and Jumriani Jumriani. 2022. 'STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY'. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 18 (1).
<https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>.
- Anis, Mohamad Zaenal Arifin, and Herry Porda Nugroho Putro. n.d. 'Answering the Learning Challenges in History Subjects in the Industrial Era 4.0 through Optimization of Digital Learning Sources', 13.
- Darma, I Ketut, and I Gede Made Karma. 2020. 'Blended Learning, Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Pendidikan Tinggi' 3: 13.
- Firmadani, Fifit. n.d. 'MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', 5.
- Hafizhah, Zhahratul. 2021a. 'Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0'. Preprint. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ag4ph>.
- . 2021b. 'Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0'. Preprint. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ag4ph>.
- Handy, Muhammad Rezky Noor. 2021. 'PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MEMBANGUN HISTORICAL AWARENESS DAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK' 1: 6.
- Ilhami, M. Ridha, Ersis Warmansyah Abbas, Mutiani Mutiani, Jumriani Jumriani, and Rusmaniah Rusmaniah. 2022. 'The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets'. *The Innovation of Social Studies Journal* 4 (1): 71–83.
<https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194>.
- Jumriani, Jumriani, Bambang Subiyakto, Sutarto Hadi, Mutiani Mutiani, and M. Ridha Ilhami. 2022. 'Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies'. *The Innovation of Social Studies Journal* 3 (2): 118–27.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>.
- Kadi, Titi, and Robiatul Awwaliyah. 2017. 'INOVASI PENDIDIKAN: UPAYA PENYELESAIAN PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DI INDONESIA'. *JURNAL ISLAM NUSANTARA* 1 (2). <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>.
- Lase, Delipiter. 2019. 'Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0'. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 12 (2): 28–43.
<https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>.
- Nurgiansah, T Heru. n.d. 'PEMUTAKHIRAN KURIKULUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', 9.
- Purba, Mortigor Afrizal, and Agus Defriyanto. 2020. 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0', 6.
- Putro, Herry Porda Nugroho, Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M. Ridha Ilhami, Muhammad Rezky Noor Handy, and Siti Zulfah. 2022. 'Social Interaction of

- Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village'. *The Innovation of Social Studies Journal* 4 (1): 46–52. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363>.
- Rahmawati, Lusi. 2020. 'Inovasi Sistem Pendidikan Islam Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia' 04: 15.
- Rezky, Monovatra Predy, Joko Sutarto, Titi Prihatin, and Arief Yulianto. n.d. 'Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia', 9.
- Risdianto, Eko, and M Cs. n.d. 'ANALISIS PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', 17.
- Rusmaniah, Rusmaniah, Fitri Mardiani, Muhammad Rezky Noor Handy, Muhammad Adhitya Hidayat Putra, and Jumriani Jumriani. 2021. 'Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School'. *The Innovation of Social Studies Journal* 2 (2): 151–58. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082>.
- Setiawan, Risky, Djemari Mardapi, Afis Pratama, and Syahri Ramadan. 2019. 'Efektivitas blended learning dalam inovasi pendidikan era industri 4.0 pada mata kuliah teori tes klasik'. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6 (2): 148–58. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.27259>.
- Subiyakto, Bambang, Jumriani Jumriani, Ersis Warmansyah Abbas, Muhammad Muhaimin, and Rusmaniah Rusmaniah. 2022. 'Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village'. *The Innovation of Social Studies Journal* 4 (1): 01–10. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368>.
- Surani, Dewi. 2019. 'STUDI LITERATUR : PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN 4.0' 2: 14.
- Syahrudin, Dr, Reja Fahlevi, M Pd, and M Pd. n.d. 'MENULIS FENOMENA SOSIAL PANDEMI COVID-19', 151.
- Syahrudin, Syahrudin. 2020a. 'Menimbang Peran Teknologi Dan Guru Dalam Pembelajaran Di Era COVID-19'. *Menimbang Peran Teknologi Dan Guru Dalam Pembelajaran Di Era COVID-19*.
- . 2020b. 'PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING'. *PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING*.
- Syahrudin, Syahrudin, Muhammad Rezky Noor Handy, Mutiani Mutiani, Ersis Warmansyah Abbas, and Bambang Subiyakto. 2021. 'The Social Capital of Banjar Community in The Implementation of Religious Rituals: A Literature Study'. *The Innovation of Social Studies Journal* 3 (1): 76–82. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3992>.
- Syahrudin, Syahrudin, Muhammad Rezky Noor Handy, Ismi Rajiani, Rusmaniah Rusmaniah, and Mutiani Mutiani. 2022. 'The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village'. *The Innovation of Social Studies Journal* 4 (1): 91–98. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364>.
- Syahrudin, Syahrudin, and Mutiani Mutiani. 2020. *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep Dan Aplikasi*. Edited by Bambang Subiyakto and ERSIS WARMANSYAH ABBAS. Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/8545/>.
- Warmansyah Abbas, Ersis. 2020. 'Menulis Di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis', June. <https://repositori.ulm.ac.id/handle/123456789/14066>.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Syahrudin, S. (2020). Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.

- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Social Capital of Banjar Community in The Implementation of Religious Rituals: A Literature Study. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 76-82.
- Warmansyah Abbas, E. R. S. I. S. (2020). Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis. *Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis*.